

ABSTRAK

Nurul Hafizhah. 1601342139. *Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mencegah Pernikahan Usia Dini di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin.* Pembimbing (I) Nahed Nuwairah, S.Ag, MHI dan Pembimbing (II) Nur Falikhah, M.Sc, Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Keyword: Penyuluh Agama Islam, Pernikahan Usia Dini.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya Penyuluh Agama Islam dalam mencegah pernikahan usia dini di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin.

Penyuluh Agama Islam memiliki peran penting dalam masyarakat karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dampak dari pernikahan usia dini tersebut. Penyuluh Agama Islam mempunyai peran untuk memberikan penguatan dan pelestarian nilai-nilai agama untuk masyarakat Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin, termasuk salah satunya adalah pencegahan pernikahan usia dini di masyarakat Tapin Utara. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian berkenaan dengan pernikahan usia dini yang mencakup Peran Penyuluh Agama Islam dalam mencegah pernikahan usia dini.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah (*field research*) dalam teknis deskriptif, kualitatif, eksploratif, yang menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam memperoleh data peneliti menggunakan analisis data kualitatif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data dan pembahasan

Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat peran Penyuluh Agama Islam dalam mencegah pernikahan usia dini untuk kedepannya yaitu dengan cara memberikan bimbingan penyuluhan Islam dan kesehatan serta penyuluhan tentang UU No.1 Tahun 2019 kepada masyarakat setempat. Adapun beberapa rekomendasi yang peneliti berikan yaitu pertama, kepada Kantor Urusan Agama selaku pihak eksteren untuk meningkatkan penyuluhan terhadap dampak pernikahan usia dini bagi kesehatan maupun aspek lainnya. Kedua, kepada lingkungan keluarga sebagai pihak interen yang akan lebih mudah dalam memberikan pemahaman kepada anak yang mana hal tersebut sebagai tindak lanjut dalam membangun proses penyuluhan.